

MODUL PRAKTIKUM RISET AKUNTANSI



**Penyusun:
Diska Arliena Hafni, S.E, M.SA, Ak. CA.**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI, ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA
FEBRUARI 2020**

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas kasih sayangNya, sehingga penulis diberikan kemampuan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Modul Praktikum Riset Akuntansi ini dengan baik. Penulisan modul ini adalah wujud profesionalisme penulis sebagai akademisi dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya di bidang Pendidikan. Penulisan modul ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung. Penulis berharap, semoga modul ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Aisyiyah Yogyakarta, terutama mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah Praktikum Riset Akuntansi.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 26 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PENDAHULUAN	1
MODUL 1.....	4
BAB I: PENDAHULUAN	5
LEMBAR KERJA MODUL 1	7
CHECKLIST Pengerjaan Modul 1.....	13
MODUL 2.....	14
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	15
LEMBAR KERJA MODUL 2	19
CHECKLIST Pengerjaan Modul 2.....	25
MODUL 3.....	27
BAB III: METODE PENELITIAN	28
LEMBAR KERJA MODUL 3	33
CHECKLIST Pengerjaan Modul 3.....	42

PENDAHULUAN

TUJUAN PRAKTIKUM

Pelaksanaan praktikum ini secara umum ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan penelitian yang memadai bagi mahasiswa sehingga mahasiswa dapat memahami bagaimana cara melakukan penelitian dengan baik. Secara khusus, praktikum ini diarahkan dalam rangka menyiapkan mahasiswa untuk dapat membuat proposal penelitian dengan baik dan lengkap.

ISI MODUL PRAKTIKUM

Modul praktikum ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

- 1. Pendahuluan:** Menjelaskan mengenai tujuan praktikum, isi modul praktikum, langkah kerja praktikum, *time schedule* praktikum, dan prosedur penilaian praktikum
- 2. Modul 1:** Berisi tentang instruksi kerja untuk membuat Pendahuluan (BAB I) yang terdiri dari (1) Latar Belakang; (2) Rumusan Masalah; (3) Tujuan Penelitian; (4) Manfaat Penelitian; (5) Batasan Masalah
- 3. Modul 2:** Berisi tentang instruksi kerja untuk menyusun Kajian Pustaka (BAB II) yang terdiri dari (1) Tinjauan Penelitian Terdahulu; (2) *Literature Review*; (3) Penyusunan Hipotesis
- 4. Modul 3:** Berisi tentang instruksi kerja untuk menyusun Metode Penelitian (BAB III) yang berisi tentang (1) Rancangan Penelitian; (2) Definisi Operasional; (3) Objek Penelitian; (4) Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data; (5) Instrumen Penelitian; (6) Analisis Data.
- 5. Rivi Menyeluruh dan Penutup**

LANGKAH KERJA PRAKTIKUM

1. Setiap penugasan dikerjakan secara mandiri oleh masing-masing praktikan.
2. Penugasan dikerjakan pada jam praktikum dan dapat dilanjutkan di luar jam praktikum
3. Hasil penugasan dipresentasikan dalam bentuk diskusi dan tanya jawab. Di akhir diskusi, instruktur akan memberikan kritik, saran, penguatan, dan penjelasan. Hasil presentasi dijadikan dasar untuk melakukan revisi atas penugasan yang terdahulu.

TIME SCHEDULE PRAKTIKUM

Untuk memperlancar berlangsungnya praktikum, maka disusun jadwal pelaksanaan praktikum seperti di bawah ini:

Pertemuan	Materi	Penanggungjawab
1	<i>Introduction</i> : pengenalan dan penjelasan tujuan, isi materi, dan cara kerja praktikum metodologi penelitian	Instruktur
	<i>Overview</i> materi kuliah Metodologi Penelitian	Instruktur
	Penugasan Modul 1	instruktur
2-4	Presentasi Penugasan Modul 1	Assiten Lab
	Diskusi dan tanya jawab	Asisten Lab
	Kritik, Saran, dan Penjelasan	instruktur
	Penugasan Revisi Modul 1	instruktur
5-6	Presentasi Penugasan Revisi Modul 1	Asisten Lab
	Diskusi dan tanya jawab	Asisten Lab
	Penguatan, dan penjelasan	instruktur
	Penugasan Modul 2	instruktur
7	Presentasi Penugasan Modul 2	Asisten Lab
	Diskusi dan tanya jawab	Asisten Lab

	Kritik, saran, dan penjelasan	instruktur
	Penugasan Modul 3	instruktur
8-11	Presentasi Penugasan Modul 3	Asisten Lab
	Diskusi dan tanya jawab	Asisten Lab
	Kritik, saran, dan penjelasan	instruktur
	Penugasan Revisi Modul 3	instruktur
12-14	Presentasi Penugasan Revisi Modul 3	Asisten Lab
	Diskusi dan tanya jawab	instruktur
	Penguatan, dan penjelasan	instruktur
	Riviu menyeluruh atas pelaksanaan praktikum	instruktur

*Keterangan: pelaksanaan praktikum akan dipandu oleh seorang instruktur dan didampingi oleh 2 orang asisten laboratorium

PROSEDUR PENILAIAN PRAKTIKUM

1. Presentasi penugasan modul : 30%
2. Keaktifan dalam diskusi : 20%
3. Pengerjaan Proposal : 50%

Untuk mendapatkan proporsi nilai di atas, kehadiran mahasiswa dalam mengikuti praktikum sebesar 100%.

MODUL 1

Isi Modul 1: berisi langkah-langkah menyusun pendahuluan penelitian (BAB I)

Tujuan :

1. Mampu mengidentifikasi fenomena-fenomena disekitar untuk diangkat sebagai isu penelitian
2. Mampu mengemukakan hal-hal yang melatar belakang pemilihan isu penelitian
3. Mampu merumuskan permasalahan penelitian
4. Mampu merumuskan tujuan penelitian
5. Mampu merumuskan manfaat penelitian
6. Mampu mengidentifikasi batasan masalah

Instruksi Kerja:

1. Buatlah Latar Belakang Penelitian
2. Susunlah Rumusan Masalah
3. Susunlah Tujuan Penelitian
4. Sebutkan Manfaat Penelitian
5. Identifikasi Batasan Masalah (jika ada)
6. Isi *checklist* pengerjaan Modul 1

BAB 1 : PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pernyataan latar belakang masalah harus **meyakinkan** sehingga dapat menarik perhatian pembaca proposal. Hal ini dapat tercapai melalui penyampaian:

- 1) Fenomena akuntansi/manajemen /sosial/ekonomi;
- 2) Latar belakang/penyebab munculnya fenomena;
- 3) Dampak dari fenomena tersebut;
- 4) Pertanyaan yang muncul dari adanya fenomena tersebut;
- 5) Relevansi fenomena dan pertanyaan penelitian dengan kondisi organisasi/perusahaan/industri yang dipilih untuk diteliti.

2. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah merupakan pernyataan dalam bentuk kalimat tanya yang **singkat dan jelas** dari fenomena akuntansi/manajemen/sosial/ekonomi yang telah diidentifikasi sebelumnya di Latar Belakang masalah.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus dibuat berdasarkan fenomena dan pertanyaan yang telah disampaikan dalam Latar Belakang masalah. Tujuan penelitian seharusnya menjawab rumusan masalah. Untuk penelitian studi deskriptif, (i.e. penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan keberadaan, ukuran , bentuk , atau distribusi dari variabel tertentu) tujuan penelitian dapat berupa upaya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Untuk penelitian *explanatory/causal/asosiasi* (i.e. penelitian yang bertujuan untuk membuktikan bahwa adanya suatu variabel/ adanya perubahan dalam suatu variabel, akan mengakibatkan perubahan pada variabel lain) tujuan penelitian dapat berupa upaya untuk menguji hipotesis.

Jika terdapat beberapa tujuan penelitian, tujuan-tujuan tersebut sebaiknya disampaikan mulai dari yang lebih penting/general terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan tujuan yang lebih spesifik. Tujuan penelitian adalah dasar penilaian bagi bagian-bagian lain dalam proposal. Konsistensi dari proposal dapat diverifikasi dengan cara memastikan apakah setiap tujuan penelitian sudah dipertimbangkan dalam desain penelitian dan analisis data.

4. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini perlu disampaikan secara eksplisit manfaat-manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Perlu juga ditekankan manfaat yang diperoleh dengan melakukan penelitian tersebut pada saat ini. Manfaat dan implikasi penelitian dapat ditujukan baik bagi pihak internal maupun eksternal.

5. Batasan Masalah (jika ada)

Bagian ini menjelaskan lingkup dan fokus penelitian. Dengan demikian perlu diidentifikasi area atau variabel-variabel yang relevan dengan permasalahan/pertanyaan/hipotesis penelitian namun tidak dibahas dalam penelitian yang anda lakukan.

6. Checklist Modul 1

Berikan tanda (√) pada kolom “tidak ada” atau “ada”. Sertakan nomor halaman/pharagraph terkait jika anda mencantumkan “√” pada kolom “sudah” (jika memungkinkan).

No.	Pernyataan	Tidak ada	Ada	Ket. Nomor hal./ pharagraph
1.	Latar Belakang			
	- Fenomena akuntansi/manajemen/sosial/ekonomi			
	- Sebab munculnya fenomena/isu			
	- Dampak dari fenomena/isu			
	- Urgensi dan Relevansi fenomena yang diteliti dalam org./prsh./industri yang dipilih			
2.	Rumusan Masalah			
	- Pernyataan dalam bentuk kalimat tanya singkat dan jelas			
	- Konsisten dengan Latar Belakang			
3.	Tujuan Penelitian			
	- Sesuai dengan isu penelitian yang diidentifikasi di latar belakang masalah			
	- Untuk menjawab rumusan masalah (studi kasus dan deskriptif)			
	- Untuk menguji hipotesis (eksplanatory/asosiasi dan causal)			
	- Penyampaian tujuan mulai dari yang penting/general diikuti dengan yang lebih			

	spesifik.			
4.	Manfaat Penelitian			
	- manfaat penelitian disampaikan secara eksplisit			
	- manfaat dilakukannya penelitian saat ini			
	- manfaat bagi pihak internal			
	- manfaat bagi pihak eksternal			
5.	Batasan Masalah			
	- Lingkup penelitian			
	- Fokus penelitian			
	- Area/variabel-variabel lain yang tidak dibahas			

MODUL 2

Isi Modul 2: Berisi langkah-langkah menyusun Kajian Pustaka (BAB II)

Tujuan :

1. Mampu mengidentifikasi berbagai literatur (bahan pustaka: buku, skripsi, tesis, jurnal, artikel, dll) yang relevan dengan topik penelitian
2. Mampu mengidentifikasi teori yang terkait dengan variabel penelitian untuk dijadikan pijakan dalam penyusunan hipotesis

Instruksi Kerja:

1. Susunlah tinjauan penelitian terdahulu
2. Susunlah kajian literature (*literature review*)
3. Rumuskan pengembangan hipotesis (untuk studi empiris, explanatory, causal)
4. Isi *checklist* pengerjaan Modul 2

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

1. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Bagian ini meninjau hasil penelitian terdahulu yang menjadi dasar/motivasi penyusunan proposal. Hasil penelitian terdahulu bisa didapat dari berbagai sumber misalnya hasil penelitian individu (skripsi/thesis), laporan yang dipublikasikan oleh perusahaan, laporan dari industri tertentu, dsb.

Peninjauan literatur ini sebaiknya dimulai dengan pembahasan hasil penelitian yang relevan secara umum dan kemudian dilanjutkan ke pembahasan penelitian terdahulu yang secara spesifik terkait dengan permasalahan penelitian anda. Laporan penelitian terdahulu sebaiknya dibahas dalam bentuk **review singkat bukan dalam bentuk penjabaran yang lengkap** dari laporan tersebut.

Sebisa mungkin diupayakan untuk merujuk pada dokumen asli, hindari merujuk "rujukan". Penekanan sebaiknya diberikan pada temuan dan kesimpulan penting dari penelitian terdahulu, relevansi permasalahan dan data penelitian terdahulu dengan permasalahan dan data yang anda teliti, *trend* dari penelitian terdahulu, serta desain dan metode penelitian terdahulu yang bisa diikuti atau dihindari. Jika penelitian terdahulu menyampaikan keterbatasan/masalah yang dihadapi dalam penelitiannya, sampaikan bagaimana penelitian anda akan mengantisipasi permasalahan serupa.

2. Kajian Literatur

Bagian ini menjabarkan semua definisi dan informasi yang **relevan dan diperlukan** untuk memahami obyek atau variabel-variabel yang diteliti. Pembahasan harus disertai referensi lengkap sumber bahan pustaka (e.g. buku, skripsi, tesis, jurnal, artikel, dll). Semua sumber bahan pustaka yang anda cantumkan di dalam teks proposal harus dicatat lengkap detailnya di daftar pustaka.

3. Penyusunan Hipotesis (Studi empiris, eksplanatory dan causal)

Hipotesis adalah suatu pernyataan tentang suatu konsep yang mungkin benar atau salah jika mengacu pada fenomena yang dapat diobservasi oleh peneliti. Hipotesis biasanya diformulasikan untuk penelitian empiris yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan membuat prediksi sesuatu dengan bergantung pada informasi yang didapat dari hasil observasi. *Statement hypotesis* adalah deklarasi yang sifatnya tentatif dan perlu pembuktian. Argumen untuk pengembangan hipotesis harus didukung secara kuat oleh kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu

Pada pengujian signifikansi dari hipotesis, terdapat 2 jenis hipotesis yang digunakan, yaitu: null hypothesis (H_0) dan alternative hypothesis (H_a). Null hypotheses adalah pernyataan tentang **tidak adanya perbedaan (pengaruh)** antara parameter dan statistik/data yang diperbandingkan. Hipotesis null berlawanan dengan teori yang ingin dibuktikan. *Alternative hypotheses* merupakan kebalikan dari null hypotheses yaitu hipotesis yang berhubungan dengan teori yang ingin dibuktikan.

Terdapat beberapa jenis hipotesis (Cooper and Schindler, 2003) :

1. *Descriptive Hypotheses*

Hipotesis berupa pernyataan keberadaan, ukuran, bentuk, atau distribusi dari beberapa variabel. Perlu diketahui bahwa untuk penelitian deskriptif banyak peneliti yang cenderung menggunakan pertanyaan penelitian daripada hipotesis.

2. *Correlational Hypotheses*

Hipotesis berupa pernyataan bahwa variabel–variabel muncul secara bersama dalam hubungan/perilaku tertentu tanpa penjelasan bahwa variabel yang satu mempengaruhi variabel lainnya.

3. *Explanatory (causal) Hypotheses*

Dalam hipotesis ini terdapat implikasi bahwa keberadaan, atau perubahan dalam satu variabel, akan menyebabkan perubahan pada variabel lainnya.

6. Checklist pengerjaan Modul 2

Berikan tanda (√) pada kolom “tidak ada” atau “ada”. Sertakan nomor halaman/pharagraph terkait jika anda mencantumkan “√” pada kolom “ada” (jika memungkinkan).

No	Pernyataan	Tidak ada	Ada	Nomor hal./ pharagraph
1.	Tinjauan Penelitian Terdahulu			
	- Pembahasan dimulai dari yang bersifat umum dilanjutkan dengan yang bersifat khusus			
	- Pembahasan penelitian terdahulu dalam bentuk review singkat bukan penjabaran yang lengkap, yang meliputi: (1) tema, (2) metodologi penelitian, (3) Hasil/ kesimpulan penelitian			
	- Merujuk pada sumber asli			
	- Penekanan pada temuan/kesimpulan penting dari penelitian terdahulu			
	-Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan: a. Penekanan pada relevansi permasalahan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti			
	b. Penekanan pada relevansi data penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti			
	c. <i>trend</i> dari penelitian-penelitian terdahulu			
	d. desain dan metpen penelitian terdahulu yang bisa diikuti			

	e. desain dan metpen penelitian terdahulu yang akan dihindari			
	f. Identifikasi keterbatasan penelitian terdahulu			
	g. Antisipasi yang dilakukan peneliti untuk menghindari permasalahan yang dihadapi oleh peneliti terdahulu			
2.	Literatur Review			
	- Definisi			
	- Komponen-komponen dari teori yang terkait			
	- Mencakup semua informasi yang relevan dan diperlukan			
	- Referensi sumber bahan pustaka disajikan dengan lengkap			
	- Detail bahan pustaka disajikan secara terpisah dalam lembar "Daftar Pustaka" (semua bahan pustaka yang digunakan dalam penyusunan proposal harus dimasukkan ke Daftar Pustaka)			
3.	Pengembangan Hipotesis (untuk studi empiris/eksplanatory/causal)			
	- Argumen untuk pengembangan hipotesis didukung secara kuat oleh kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu			
	- Pernyataan hipotesis disampaikan dengan jelas sesuai dengan jenisnya (correlational atau explanatory/causal).			

MODUL 3

Isi Modul 3: berisi langkah-langkah menyusun Metode Penelitian (BAB III)

Tujuan :

1. Mampu menyusun rancangan penelitian
2. Mampu merumuskan definisi operasional dan pengukurannya atas variabel penelitian
3. Mampu menentukan objek penelitian
4. Mampu menentukan jenis, sumber data dan tektik pengumpulannya
5. Mampu menyusun instrument penelitian
6. Mampu menentukan teknik analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian

Instruksi Kerja:

1. Susun rancangan penelitian
2. Rumuskan definisi operasional
3. Tentukan objek penelitian
4. Tentukan jenis, sumber, dan teknik pengumpulan data
5. Susun instrumen penelitian
6. Tentukan teknik analisis data
7. Isi checklist pengerjaan modul 3

BAB III : METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Desain penelitian mendeskripsikan secara teknis apa yang akan anda kerjakan dan menunjukkan tahap-tahap penelitian. Rancangan penelitian akan memberikan informasi tentang pemilihan dan ukuran sampel, metode pengumpulan data, pemilihan instrumen, prosedur penelitian, teknik analisa data, dsb.

a. Klasifikasi jenis Penelitian

Jenis penelitian bisa diidentifikasi berdasarkan beberapa kategori:

Katagori Penelitian berdasarkan	Pilihan jenis penelitian
Struktur dan Tingkat kejelasan pertanyaan penelitian	<p>- <i>Exploratory study</i></p> <p>Struktur tidak ketat, tujuan untuk menemukan tugas untuk penelitian selanjutnya.</p> <p>- <i>Formal Study</i></p> <p>Dimulai dengan hipotesis/pertanyaan penelitian, melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang akurat dan detail. Termasuk di dalamnya: <i>descriptive dan correlation study</i>.</p>
Pengumpulan data	<p>- <i>Monitoring study</i></p> <p>Peneliti melakukan inspeksi terhadap aktivitas, bentuk, karakter, dll tanpa mengandalkan respon dari seseorang.</p> <p>- <i>Interrogation/communication</i></p> <p>Peneliti mengajukan pertanyaan dan mengumpulkan respon melalui: 1) interview/telepon; 2)</p>

	menyebarkan kuesioner penelitian.
Tujuan Penelitian	<p>- Descriptive study</p> <p>Tujuan untuk mengetahui <i>who, what, where, when, or how much</i>.</p> <p>- Causal study</p> <p>Tujuan untuk mengetahui <i>why</i> , yaitu bagaimana satu variabel mengubah variabel lainnya dengan melakukan pengujian pengaruh antar variabel.</p>
Cakupan dari topik – lingkup dan kedalaman penelitian	<p>- Case Study</p> <p>memberikan penekanan pada analisis terhadap kejadian atau kondisi dari suatu kontek (tempat/lokasi/perusahaan/organisasi/program) tertentu.</p> <p>- Statistical study</p> <p>Cakupan lebih luas, tapi tidak sedalam case study.. Mencoba untuk menggambarkan karakteristik dari populasi tertentu dengan melakukan pendugaan/penyimpulan dari karakteristik sample yang diambil. Hipotesis diuji secara kuantitatif .</p>

Diadaptasi dari Cooper dan Schindler (2003, p.147)

b. Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik dari unit observasi (individu, group, organisasi, perusahaan, institusi, kejadian, aktifitas, dll) yang bisa diukur dan nilainya bervariasi diantara unit-unit yang diobservasi tersebut. Variabel biasanya merupakan symbol yang digunakan oleh peneliti untuk menempatkan angka (numerals) atau nilai (values). Variabel bersifat *dichotomous* saat hanya memiliki dua nilai (contoh: 0=laki-laki, 1=perempuan) atau *continuous* saat memiliki nilai pada range tertentu (contoh: harga saham, income, dll).

Pada *causal study*, variabel penelitian dikategorikan menjadi variabel dependen (terikat, konsekuen) dan independen (bebas, stimulus, prediktor). Selain itu bisa digunakan pula variabel moderating yaitu variabel yang mempengaruhi hubungan antara independen dan dependen variabel.

2. Definisi Operasional Variabel

Menjelaskan variabel-variabel yang diteliti berikut **jenis pengukuran** dari masing-masing variabel tersebut **yang digunakan** dalam penelitian anda.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian mencakup hal/permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian sosial, objek penelitian berupa gejala-gejala dan kenyataan-kenyataan sosial misalnya kinerja karyawan dan kepuasan karyawan. Untuk penelitian akuntansi obyek penelitian dapat berupa nilai perusahaan, perubahan harga/nilai saham, persepsi praktisi terhadap praktik akuntansi syariah, sistem akuntansi piutang, dll.

4. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data

Data dapat dibagi menjadi dua kategori utama:

- **Data primer** adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan data tersebut belum pernah dikumpulkan/diolah sebelumnya dalam bentuk/cara/waktu tertentu. Peneilti cenderung melakukan ini karena data tidak bisa diperoleh dari sumber–sumber data yang ada. Sumber data untuk medapatkan data primer meliputi hasil interview (personal atau telepon), kuesioner, dan monitoring.

- **Data sekunder** adalah data yang pengumpulannya sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti terdahulu/organisasi/perusahaan.

Sumber data yang menyediakan data sekunder untuk penelitian bisnis meliputi data dari bursa efek, data publikasi dari website perusahaan, data publikasi kantor (departemen) pemerintahan, dll.

Sumber data lainnya:

Untuk exploratory study data juga bisa diperoleh dari indexes dan bibliographies, dictionaries, encyclopedias, handbooks, dll.

Teknik pengumpulan data

Tergantung dari jenis data yang diinginkan, pengumpulan data bisa dilakukan dengan beberapa teknik: sensus, observasi, structured dan unstructured interview, dokumentasi, serta penyusunan dan pendistribusian kuesioner.

5. Populasi, sampel, dan metode pemilihan sampel (tidak berlaku untuk case study)

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari subyek/unit analisa yang ciri-cirinya akan diteliti atau diduga. **Sampel** adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel diperlukan untuk melakukan pendugaan/penyimpulan atas karakteristik keseluruhan populasi.

Beberapa contoh metode pemilihan sampel:

- **Simple random sampling**

Setiap elemen/anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sample.

- **Convenience sampling**

Peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel tanpa adanya kriteria yang membatasi. Metode ini biasanya kurang bisa diandalkan namun

bisa berguna untuk langkah awal eksploratory study (i.e. pengumpulan ide awal).

- **Purposive sampling**

Pengambilan sample berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur suatu fenomena biasanya berupa kuesioner, bahan interview, dan *guideline* untuk melakukan interview dan observasi.

6. Teknik Analisis Data

- **Case study**

Biasanya digunakan analisis deskriptif yaitu **mendesripsikan secara terinci** masing-masing temuan penelitian berdasarkan masing-masing permasalahan dan settingnya.

- **Exploratory data analysis**

Analisa data untuk penelitian eksploratori bisa dilakukan dengan menyajikan dan menganalisis hasil dari descriptive statistics, cross-tabulations, dll.

- **Statistical data analysis**

Berisi tahap-tahap analisis statistik seperti tahapan untuk melakukan uji beda, uji korelasi, atau uji regresi yang diperlukan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan peneliti.

6. Checklist pengerjaan Modul 3

Berikan tanda (√) pada kolom “tidak ada” atau “ada”. Sertakan nomor halaman/pharagraph terkait jika anda mencantumkan “√” pada kolom “ada” (jika memungkinkan).

No	Pernyataan Metode Penelitian	Tidak ada	Ada	Nomor hal./ pharagraph
1.	Identifikasi jenis penelitian			
2.	Identifikasi variabel penelitian (empiris)			
3.	operasionalisasi konsep (studi kasus)			
4.	Definisi operasional variabel (empiris)			
5.	Obyek penelitian			
6.	Jenis data			
7.	Sumber data			
8.	Teknik pengumpulan data			
9.	Populasi (jika sesuai)			
10.	Sampel (jika sesuai)			
11.	Metode pemilihan sampel (jika sesuai)			
12.	Instrumen penelitian			
13.	Teknik analisa data			